

STRATEGI KONSERVASI ORANGUTAN TAPANULI DI APL LANSKAP BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

YUDHA LESMANA



**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul “Strategi Konservasi Orangutan Tapanuli di APL Lanskap Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2025

Yudha Lesmana
NIM E3501211006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

YUDHA LESMANA. Strategi Konservasi Orangutan Tapanuli di APL Lanskap Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Dibimbing Oleh SAMBAS BASUNI dan RINEKSO SOEKMADI

Pemanfaatan sumberdaya hutan yang dilakukan oleh manusia sampai saat ini masih bersifat antroposentris dan eksploitatif. Tidak terkecuali sumberdaya hutan yang merupakan habitat Orangutan Tapanuli sehingga orangutan terasingkan bahkan terusir dari rumahnya sendiri dan bermigrasi di kebun masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu, masyarakat menganggap orangutan sangat jahat dengan perilaku mencuri dan merusak hasil perkebunan mereka yang mengakibatkan penurunan pendapatan. Situasi demikian memicu konflik antar para pemangku kepentingan atas konservasi orangutan.

Orangutan Tapanuli hanya dapat ditemukan di Lanskap Batang Toru dan merupakan spesies langka yang ditetapkan pemerintah sebagai spesies yang dilindungi sejak 2018. Namun demikian, pengusiran orangutan secara paksa dari kebun dan hutan yang berbatasan dengan kebun yang merupakan habitat alami orangutan menunjukkan betapa sulit dan kompleksnya permasalahan perlindungan Orangutan Tapanuli. Sitompul *et al.* (2024) melaporkan bahwa sebagian masyarakat tidak menunjukkan toleransi terhadap orangutan sebagai satwa yang dilindungi. Permasalahan konservasi Orangutan Tapanuli telah menjadi isu global dan menarik perhatian publik dan menjadi daya tarik peneliti untuk mendalami lebih lanjut dan diharapkan mampu berkontribusi memberikan rekomendasi dalam upaya konservasinya.

Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi konservasi Orangutan Tapanuli di APL Lanskap Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan tiga sasaran penelitian, yaitu: 1) menganalisis kerugian ekonomi masyarakat akibat gangguan Orangutan Tapanuli, 2) menganalisis persepsi masyarakat terhadap upaya konservasi Orangutan Tapanuli, dan 3) melakukan analisis stakeholder konservasi Orangutan Tapanuli di Lanskap Batang Toru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli tahun 2023 di Kabupaten Tapanuli Selatan. Responden penelitian adalah kepala keluarga masyarakat yang dipilih berdasarkan metode *non-probability sampling*, sedangkan data dikumpulkan melalui wawancara dengan 50 (lima puluh) orang dengan menggunakan kuisioner dan melakukan wawancara dengan aktor stakeholder konservasi Orangutan Tapanuli yang terdiri atas Pemerintah pusat sejumlah 5 orang, pemerintah daerah sejumlah 7 orang, perusahaan/ swasta sejumlah 2 orang, LSM sejumlah 8 orang, akademisi sejumlah 3 orang dan media sejumlah 3 orang.

Hasil penelitian menunjukkan kerugian ekonomi masyarakat rata-rata senilai Rp 650.000,-/KK/tahun. Tingkat kerugian tertinggi berada di Desa Arse Nauli Kecamatan Arse dan tingkat kerugian terendah berada di Desa Ramba Sihasur Kecamatan Sipirok. Penilaian persepsi masyarakat mengenai keberadaan orangutan mengganggu tanaman menunjukkan Skala Sikap Likert 79%, artinya masyarakat setuju bahwa keberadaan orangutan mengganggu tanaman mereka. Penilaian persepsi masyarakat terhadap lahan masyarakat menjadi habitat orangutan menghasilkan Skala Sikap Likert sebesar 36%, artinya masyarakat kurang setuju jika lahan mereka menjadi habitat orangutan. Penilaian persepsi masyarakat bahwa orangutan sering menimbulkan permasalahan menghasilkan Skala Sikap Likert sebesar 87% (sangat setuju). Penilaian persepsi masyarakat terhadap penanganan orangutan yang berada di perkebunan menghasilkan Skala Sikap Likert



sebesar 85% (sangat setuju). Penilaian persepsi masyarakat terhadap perlunya insentif dan disinsentif dalam konservasi orangutan menghasilkan Skala Likert sebesar 95% (sangat setuju) yang dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan, pendapatan dan jumlah keluarga. Terdapat 7 kelompok stakeholder yang terlibat dalam upaya konservasi Orangutan Tapanuli, terbagi kedalam 4 (empat) peran, yaitu sebagai *Key Player*, *Context Setter*, *Subject*, dan *Crowd*. *Key Player* dalam konservasi Orangutan Tapanuli di APL LBT adalah Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, *Context Setter* adalah Akademisi, *Subject* adalah Masyarakat, LSM dan Swasta, *Crowd* dalam konservasi Orangutan Tapanuli di APL LBT adalah Media. Hasil dari analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi konservasi Orangutan Tapanuli di APL berada di posisi kuadran IV atau strategi bertahan, yang berarti bahwa BBKSDA Sumatera Utara secara internal perlu melakukan penguatan secara terus menerus sembari menekan ancaman. Strategi konservasi Orangutan Tapanuli di APL Lanskap Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dapat diimplementasikan melalui program konsolidasi dan sosialisasi arah rencana pembangunan, pemberian insentif dan disinsentif kepada masyarakat yang terdampak serta mendorong revitalisasi nilai-nilai kearifan lokal dan mengintegrasikan ekowisata dalam konservasi orangutan.

Kata kunci: kerugian ekonomi, konservasi, Orangutan Tapanuli, stakeholder, strategi konservasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

YUDHA LESMANA. Conservation Strategy for Tapanuli Orangutan in the Batang Toru Landscape, South Tapanuli Regency. Supervised by SAMBAS BASUNI and RINEKSO SOEKMADI.

Human utilization of forest resources has been anthropocentric and exploitative. This is also the case for forest resources that are habitats for the Tapanuli Orangutan, causing the orangutans to be isolated and even expelled from their own homes, and migrate to community gardens to meet their livelihood needs. Meanwhile, the community considers orangutans to be very evil due to their behavior of stealing and damaging their plantation crops, resulting in decreased income. This situation triggers conflict among stakeholders over the orangutans.

The Tapanuli Orangutan can only be found in the Batang Toru Landscape and is a rare species designated by the government as a protected species since 2018. However, the forced eviction of orangutans from gardens and forests bordering gardens, which are the orangutans' natural habitats, shows how difficult and complex the problem of protecting the Tapanuli Orangutan is. Sitompul et al. (2024) reported that some communities do not show tolerance for orangutans as protected animals. The conservation problem of the Tapanuli Orangutan has become a global issue and has attracted public attention, making it an attractive topic for researchers to explore further and hopefully contribute to and provide recommendations for its conservation efforts.

This study aims to formulate a conservation strategy for the Tapanuli Orangutan in the Batang Toru Landscape, South Tapanuli Regency. To achieve this goal, three research objectives were set: 1) to analysis the economic losses of the community due to disturbances by the Tapanuli Orangutan, 2) to analysis the community's perception of conservation efforts for the Tapanuli Orangutan, and 3) to conduct a stakeholder analysis of the conservation of the Tapanuli Orangutan in the Batang Toru Landscape. This study was conducted from May to July 2023 in South Tapanuli Regency. The research respondents were community household heads selected using non-probability sampling methods, while data were collected through interviews with 50 respondents using questionnaires; and conducting interviews with conservation stakeholders of the Tapanuli Orangutan, consisting of 5 central government representatives, 7 local government representatives, 2 private company representatives, 8 NGO representatives, 3 academics, and 3 media representatives.

The study results show that the average economic loss of the community is Rp 650,000,-/household/year. The highest level of loss is found in Arse Nauli Village, Arse District, and the lowest level of loss is found in Ramba Sihasur Village, Sipirok District. The community's perception of the presence of orangutans damaging their crops shows a Likert scale score of 79%, meaning that the community agrees that the presence of orangutans damages their crops. The community's perception of their land becoming a habitat for orangutans results in a Likert scale score of 36%, meaning that the community disagrees with their land becoming a habitat for orangutans. The community's perception that orangutans often cause problems results in a Likert scale score of 87% (strongly agree). The community's perception of handling orangutans in plantations results in a Likert scale score of 85% (strongly agree). The community's perception of the need for incentives and disincentives in orangutan conservation results in a Likert scale score of 95% (strongly agree), which is influenced by education, knowledge, income, and family

@Hak Cipta milik IPB University



size. There are 7 stakeholder groups involved in the conservation of the Tapanuli Orangutan, divided into 4 roles: Key Player, Context Setter, Subject, and Crowd. The Key Players in the conservation of the Tapanuli Orangutan in the Batang Toru Landscape are the Central Government and Local Government; the Context Setter is Academia; the Subject is the Community, NGOs, and Private Companies; and the Crowd in the conservation of the Tapanuli Orangutan in the Batang Toru Landscape is the Media. The results of the SWOT analysis show that the conservation strategy for the Tapanuli Orangutan in the Batang Toru Landscape is in quadrant IV or a defensive strategy; meaning that the BBKSDA of North Sumatra needs to continuously strengthen itself internally while reducing threats. The conservation strategy for the Tapanuli Orangutan in the Batang Toru Landscape, South Tapanuli Regency, can be implemented through a program of consolidation and socialization of development planning directions, provision of incentives and disincentives to affected communities, and encouragement of revitalization of local wisdom values and integrate ecotourism in orangutan conservation.

Keywords: conservation, conservation strategy, economic loss, stakeholders, Tapanuli Orangutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait

STRATEGI KONSERVASI ORANGUTAN TAPANULI DI APL LANSKAP BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

YUDHA LESMANA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan

**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS



Judul Tesis

Nama
NIM

: Strategi Konservasi Orangutan Tapanuli di APL Lanskap Batang Toru
Kabupaten Tapanuli Selatan
: Yudha Lesmana
: E3501211006

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Rinekso Soekmadi, M.Sc. F.Trop

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika:

Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA

NIP: 196010041985011001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:

Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS

NIP: 196501221989031002

Tanggal Ujian: 7 Februari 2025

Tanggal Lulus: 10 MAR 2025



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Mei 2023 sampai bulan Juli 2023 ini mengenai permasalahan konservasi Orangutan Tapanuli di APL, dengan judul “Strategi Konservasi Orangutan Tapanuli di APL Lanskap Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pembimbing Bapak Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS dan Dr. Ir. Rinekso Soekmadi M.Sc, F.Trop yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Penghargaan penulis sampaikan kepada Abang Amri Yasin Nasution yang telah membantu penulis bertemu masyarakat lokal sekitar Lanskap Batang Toru untuk diwawancarai sebagai narasumber. Penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga besar Yayasan Ekosistem Lestari (YEL), Lembaga Sipirok Lestari Indonesia (LSLI) dan Sumatra Rainforest Institute (SRI) yang telah memberikan masukan dan rumah singgah sebagai tempat istirahat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Abang Dede Syahputra Tanjung, SP, M.Si, Rinto Rajagukguk, S.Hut dan Refdi Azmi, SH perwakilan dari BBKSDA SUMUT yang telah bersedia memberikan data dan informasi terkait Orangutan Tapanuli. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sekolah pascasarjana, Sisca Widiya Afianti, Muh Iksan, Grace Yanti Panjaitan yang tiada hentinya memberikan semangat atas motivasi dan persahabatan. Ungkapan terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada Netty Mariani Nainggolan, S.T dan Sri Wanasari, S.Ikom, M.I.Kom yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Rasa terima kasih penulis sampaikan yang tiada terhingga kepada kedua orangtua, terutama Papa, Alm Ir. Syafaruddin Pohan yang ingin melihat anaknya memperoleh Magister dan Mama, Hj. Masnah yang tiada hentinya berdo’a dan menasehati demi keselamatan anaknya diperantauan serta saudara/saudari kandung penulis, Jaka Lesmana, Indra Lesmana, Rina Aditya Lesmana dan Indah Aditya Lesmana serta keponakan yang selalu memberikan senyuman cinta dan semangat hidup.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan

Bogor, Maret 2025

Yudha Lesmana

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup	5
II METODE PENELITIAN	8
2.1 Waktu dan Lokasi	8
2.2 Alat dan Instrumen	8
2.3 Metode Pengumpulan Data	8
2.4 Metode Analisis Data	11
III HASIL DAN PEMBAHASAN	15
3.1 Karakteristik Responden	15
3.2 Kerugian Ekonomi Akibat Orangutan Tapanuli	16
3.3 Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Konservasi	19
3.4 Aktivitas Masyarakat di Habitat Orangutan Tapanuli	24
3.5 Mitigasi Masalah Konservasi Orangutan	26
3.6 Analisis Peran Stakeholder	27
3.7 Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder	39
3.8 Alternatif Strategi Konservasi Orangutan Tapanuli	45
3.9 Perumusan Alternatif Strategi Konservasi Orangutan Tapanuli	55
3.10 Pembahasan Umum	59
IV SIMPULAN DAN SARAN	63
4.1 Simpulan	63
4.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penutupan lahan Lanskap Batang Toru	2
Tabel 2 Luas wilayah, jumlah desa, dan tutupan hutan yang terdapat sebaran Orangutan Tapanuli	3
Tabel 3 Tujuan penelitian, variabel penelitian dan metode pengumpulan data	9
Tabel 4 Skala sikap Likert dan skala nilai sikap	10
Tabel 5 Interval Nilai Sikap dan Tingkatan Sikap Masyarakat	11
Tabel 6 Stakeholder yang memiliki Kepentingan dan Pengaruh terhadap konservasi Orangutan Tapanuli di APL LBT	13
Tabel 7 Nilai skor tingkat Kepentingan dan tingkat Pengaruh	14
Tabel 8 Analisis Strategi SWOT	14
Tabel 9 Karakteristik responden	15
Tabel 10 Desa-desa yang mengalami kerugian ekonomi	18
Tabel 11 Tingkat pendapatan masyarakat perbulan	19
Tabel 12 Sikap masyarakat terhadap konservasi Orangutan Tapanuli	21
Tabel 13 Sebaran konflik manusia-orangutan Kabupaten Tapanuli Selatan	25
Tabel 14 Teknik mitigasi gangguan orangutan yang dipergunakan masyarakat lokal	26
Tabel 15 Stakeholder dan Kepentingannya terhadap Konservasi	27
Tabel 16 Wilayah Kerja BBKSDA Sumatera Utara	29
Tabel 17 Komposisi unit pengelolaan berdasarkan fungsi kawasan hutan LBT di Kabupaten Tapanuli Selatan	31
Tabel 18 Orientasi Tupoksi Stakeholder	37
Tabel 19 Tingkat Kepentingan Stakeholder	39
Tabel 20 Tingkat Pengaruh Stakeholder	40
Tabel 21 Tingkat Kepentingan dan Pengaruh stakeholder berdasarkan kelompok	42
Tabel 22 Matriks hubungan antar stakeholder	44
Tabel 23 Faktor Internal BBKSDA Sumatera Utara	46
Tabel 24 Faktor Eksternal Konservasi Orangutan Tapanuli	46
Tabel 25 Pemberian skor untuk unsur-unsur Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>)	52
Tabel 26 Pemberian skor untuk unsur-unsur Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)	52
Tabel 27 IFAS	53
Tabel 28 Pemberian Skor untuk Unsur-unsur Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)	53
Tabel 29 Pemberian Skor untuk Unsur-unsur Faktor Ancaman (<i>Threat</i>)	53
Tabel 30 EFAS	54
Tabel 31 Diagram Matriks Analisis SWOT	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi temuan sarang Orangutan Tapanuli (Putro dkk 2019)	2
Gambar 2 Kerangka pemikiran penelitian	7
Gambar 3 Lokasi penelitian	8
Gambar 4 Diagram Kepentingan dan Pengaruh stakeholder	12



Gambar 5 Berdiskusi diantara masyarakat Desa Bulu Mario, Kecamatan Sipirok	20
Gambar 6 Diagram tingkat Kepentingan dan Pengaruh stakeholder	42
Gambar 7 Peran kelompok stakeholder dalam konservasi orangutan di APL LBT	43
Gambar 8 Perjanjian kerjasama antara BBKSDA SUMUT dengan DLHK SUMUT	44
Gambar 9 Hasil Diagram SWOT	55

Hak Cipta milik IPB University

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf Pertanyaan Penelitian	73
Lampiran 2 Karakteristik Responden	75
Lampiran 3 Sebaran Konflik Orangutan Tapanuli	77